

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran persepan obat dan pelayanan pasien berdasarkan indikator POR WHO Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase karakteristik pasien secara klinis yaitu berdasarkan jenis kelamin pasien faringitis akut jumlah pasien perempuan sebesar 57,7%, pada pasien gastritis jumlah pasien perempuan sebesar 85,3%, pada pasien hipertensi jumlah pasien perempuan sebesar 84,6%. Berdasarkan usia pasien faringitis akut jumlah pasien diumur 17-25 tahun sebesar 36,5%, pada pasien gastritis jumlah pasien diumur 17-25 tahun sebesar 42,9%, serta pasien hipertensi jumlah diumur 36-45 tahun sebesar 38,5%. Berdasarkan pendidikan pada pasien faringitis akut paling banyak tamat pendidikan perguruan tinggi sebesar 32,7%, pada pasien gastritis paling banyak tamat pendidikan SMA sebesar 51,4%, pada penyakit hipertensi paling banyak tamat pendidikan SMA sebesar 38,5%. Berdasarkan pekerjaan pasien faringitis akut paling banyak jumlah pasien tidak bekerja sebesar 69,2%, pada pasien gastritis paling banyak jumlah pasien tidak bekerja sebesar 54,3%, pada pasien hipertensi paling banyak jumlah pasien bekerja sebesar 53,8%.
2. Persentase jenis obat terbanyak pada penyakit faringitis akut yaitu antibiotik sebesar 25,9%. Obat terbanyak pada penyakit gastritis yaitu analgetik dan antipiretik sebesar 22,4%. Pada penyakit hipertensi terdapat jenis obat terbanyak yaitu antihipertensi sebesar 54,2%.
3. Indikator Peresepan
 - a. Rata-rata jumlah item obat dalam satu kali peresepan yang diambil dari peresepan poli umum pada pasien faringitis akut sebesar 3,86, pasien gastritis sebesar 3,3, serta penyakit hipertensi sebesar 1,84.

- b. Persentase antibiotik pada resepnya hanya pada penyakit faringitis akut yaitu sebesar 100%.
 - c. Peresepan obat generik pasien faringitis akut, gastritis, dan hipertensi pada poli umum yang mendapatkan obat generik sebesar 100%.
 - d. Peresepan obat injeksi pasien faringitis akut, gastritis, dan hipertensi di poli umum tidak terdapat obat injeksi sebesar 100%.
 - e. Kesesuaian peresepan dengan formularium nasional pasien faringitis akut, gastritis, dan hipertensi di poli umum mendapatkan obat yang diresepkan oleh dokter sebesar 100% sesuai dengan formularium nasional.
4. Indikator Pelayanan Pasien
- a. Persentase kesesuaian jumlah obat yang diserahkan pasien faringitis akut, gastritis, dan hipertensi di poli umum dengan persentase 100% sesuai jumlah obat yang diserahkan sesuai dengan yang diresepkan.
 - b. Persentase kesesuaian obat yang diberi label dengan tepat pada faringitis akut dengan persentase 99,5% sudah sesuai, pada pasien gastritis dengan persentase 99,1% sesuai. Sedangkan pada pasien hipertensi dengan persentase 100% sesuai diberi label.
 - c. Persentase kesesuaian pengetahuan pasien mengenai obat yang benar pasien faringitis akut 97,5% sesuai, pasien gastritis dengan persentase 97,4% sesuai, pasien hipertensi dengan persentase 100% mengetahui pengetahuan terkait obat.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mencakup keseluruhan terhadap indikator WHO yang meliputi indikator peresepan, pelayanan pasien, dan indikator fasilitas. Serta bagi instalasi terkait, perlu dilakukan pencetakan label secara terkomputerisasi agar informasi dapat diberikan secara merata.